

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>1</sup> Metode penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti pada tempat yang alamiah dan penelitian tidak membuat perlakuan karena peneliti dalam mengumpulkan data bersifat *emic*, yakni berdasarkan pandangan dari sumber data bukan pandangan peneliti.<sup>2</sup> Jenis penelitian kualitatif adalah menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan cara lain dari kuantifikasi (pengukuran).<sup>3</sup>

Adapun pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah studi kasus dengan analisis data deskriptif analitik. Studi kasus (*case study*) merupakan penelitian tentang suatu “kesatuan sistem”. Kesatuan ini dapat berupa program, kegiatan, peristiwa atau sekelompok individu yang terkait tempat, waktu atau ikatan tertentu. Studi kasus adalah penelitian yang

---

<sup>1</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 2.

<sup>2</sup> *Ibid.*, 6.

<sup>3</sup> Anselm Strauss dan Juliet Cobin, *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif*, terj. Djuanaidi Ghoni (Surabaya: Bina Ilmu, 1997), 11.

diarahkan untuk menghimpun data, mengambil makna, dan memperoleh pemahaman dari kasus tersebut.<sup>4</sup>

Data yang diperoleh (berupa kata-kata, gambar, perilaku) tidak dalam bentuk bilangan atau angka statistik, melainkan tetap dalam bentuk kualitatif yang memiliki arti lebih kaya dari sekedar angka/frekuensi peneliti segera melakukan analisis data dengan memberi pemaparan gambaran mengenai situasi yang diteliti dalam bentuk uraian naratif.<sup>5</sup>

Dalam penelitian ini peneliti mengawali dengan penjajagan yang mendalam menuju sesuatu yang lebih terarah ke arah topik dan pengumpulan data serta analisa data sehingga diperoleh kesimpulan secara komprehensif tentang perubahan sosial dan resiliensi keluarga yang tinggal pra-pasca di dekat area pengusuran lokalisasi Semampir. Penelitian ini diawali dengan menjajagi lokasi dan mencari informasi tentang orang-orang yang dapat dijadikan sebagai sumber data (informan).

## **B. Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan pendekatan penelitian yang peneliti gunakan, yaitu pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting. Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti bertindak sebagai instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data. Peneliti merupakan sosok atau alat ukur penelitian itu sendiri, maka jauh-jauh

---

<sup>4</sup>M. Djunaidi Ghany & Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Malang: Ar-Ruz Media, 2012), 62.

<sup>5</sup> Nurul Zuriyah, *Pengantar Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 94.

hari peneliti sudah harus divalidasi. Validasi terhadap peneliti sebagai instrumen meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian, penguasaan terhadap bidang yang diteliti dan kesiapan peneliti untuk memasuki objek penelitian secara akademik maupun logistik.<sup>6</sup>

Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Peneliti sekaligus merupakan perencana, pelaksana pengumpul data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya. Dalam penelitian ini, peneliti menggali data melalui observasi, wawancara serta dokumentasi. Kehadiran peneliti di area lahan penggusuran eks lokalisasi Semampir Kediri juga diketahui, disadari dan telah mendapat izin dari pihak kelurahan terkait.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini berlangsung di daerah dekat lahan penggusuran lokalisasi Semampir. Tepatnya di dalam rumah keluarga masing-masing informan. Alasan peneliti langsung memilih rumah informan yang bersangkutan adalah untuk membangun hubungan yang baik dengan informan serta memudahkan untuk mengobservasi.

### **D. Sumber Data**

Sumber data adalah salah satu hal yang paling vital dalam penelitian. Kesalahan dalam menggunakan dan memahami serta memilih sumber data

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 222.

maka data yang akan diperoleh akan meleset dari apa yang diharapkan.<sup>7</sup> Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah berupa kata-kata dan tindakan; selebihnya data tambahan seperti dokumen dan lainnya. Oleh karena itu, dalam pengumpulan data pada pendekatan penelitian kualitatif dikelompokkan menjadi data primer (utama) dan data sekunder (tambahan).<sup>8</sup>

a. Data Primer

Data primer adalah data-data yang diperoleh dari sumber pertama yang pengambilannya dihimpun langsung oleh peneliti.<sup>9</sup> Data primer merupakan subjek dalam penelitian. Adapun subjek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya<sup>10</sup> Subjek dalam penelitian ini adalah empat keluarga yang rumahnya berada persis di dekat lokasi penggusuran. Keempat subjek tersebut telah dipilih berdasarkan kriteria sebagai berikut,

- a) Keluarga tersebut tinggal di dekat area eks lokasi yang telah tergusur, tepatnya berada pas didepan lahan gusur.
- b) Keluarga tersebut mengalami dampak langsung dari adanya area lokasi baik sebelum maupun sesudah telah digusur.

---

<sup>7</sup>Bungin Burhan, *Metodologi Penelitian Sosial: Format-format Kuantitatif dan Kualitatif* (Surabaya: Airlangga, 2001), 129.

<sup>8</sup>Lexy J. Moleong, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Bandung: Rosdakarya, 1992), 157.

<sup>9</sup>Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2005), 24.

<sup>10</sup>Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis, Cetakan ke-8* (Bandung: Alfabeta, 2005), 38.

## b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari tangan kedua, atau data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti.<sup>11</sup> Data sekunder meliputi dokumen-dokumen resmi, buku-buku, hasil penelitian ini adalah dari buku-buku, literatur atau dokumen yang sesuai dengan pembahasan penelitian.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Data adalah semua fakta yang ada, semua kesaksian, semua informasi, atau otoritas yang dihubungkan untuk membuktikan suatu kebenaran dari objek yang diteliti.<sup>12</sup> Sedangkan sumber data adalah subjek dari mana suatu data dapat diperoleh.<sup>13</sup>

Adapun Sumber data dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif. Sumber data kualitatif adalah berupa kata-kata, dan tindakan; selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lainnya. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian untuk mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti adalah sebagai berikut:

---

<sup>11</sup>Riduwan, *Skala Pengukuran*.,24.

<sup>12</sup>Gorys Keraf, *Argumentasi dan Narasi* (Jakarta: Gramedia, 1983), 9.

<sup>13</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Bandung: Rineka Cipta, 2010), 15.

a. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab.<sup>14</sup> Margono menjelaskan bahwa “*wawancara adalah alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula.*”<sup>15</sup>

Adapun jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam atau *depth interview*. Selanjutnya, wawancara ini menggunakan pedoman umum yang mencantumkan isu-isu yang diliput tanpa harus mengacu pada urutan pertanyaan. Isu-isu yang bersifat umum tersebut ditetapkan peneliti untuk menjaga pembicaraan dalam wawancara sekaligus membangun hubungan baik dengan narasumber.

Pedoman wawancara ini akan dilakukan berkali-kali sesuai kebutuhan bersama informan di lokasi penelitian. Metode ini digunakan peneliti untuk memperoleh data-data yang tidak didapat dalam metode observasi dan untuk mengungkap sisi-sisi psikologis informan terutama mengenai resiliensi keluarga informan.

---

<sup>14</sup>Djam'an Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011), 130.

<sup>15</sup>S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), 165.

## b. Observasi

Dalam mengumpulkan data, peneliti turun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mencatat aktivitas-aktivitas di lokasi penelitian. Metode pengumpulan data seperti ini disebut sebagai observasi.<sup>16</sup> Sugiyono mengklasifikasikan observasi menjadi tiga macam sebagai berikut:

- a) Observasi partisipatif (*participant observation*). Peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.
- b) Observasi terang-terangan dan tersamar (*overt observation and covert observation*). Peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terang-terang kepada sumber data bahwa dia sedang melakukan penelitian.
- c) Observasi tidak terstruktur (*unstructure observation*). Adalah observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi, fokus observasi berkembang selama kegiatan observasi berlangsung.<sup>17</sup>

Peneliti akan menggunakan observasi partisipan, dalam arti peneliti akan menampilkan peran sebagai observer namun tidak terlibat dalam aktivitas subjek yang bersangkutan.

---

<sup>16</sup> Creswell, J. W, *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Terj. Achmad Fawaid (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 64.

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 310-312.

### c. Dokumentasi

Menurut Imron Arifin, dokumentasi yaitu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non insani.<sup>18</sup> Dokumentasi adalah suatu teknik mengumpulkan data dengan mencari dokumen atau data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah secara intens sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan pembuktian suatu kejadian.<sup>19</sup>

## F. Analisis Data

Menurut Lexy J. Moleong “Analisis data merupakan proses pengorganisasian dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian data sehingga dapat ditentukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.”<sup>20</sup>

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif analitik yang memuat gambaran yang sistematis dan faktual. Analisisnya dilakukan dengan tiga cara, yaitu:

- a. Reduksi data, yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian, penelitian melalui seleksi yang ketat terhadap fokus yang dikaji.

---

<sup>18</sup> Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial dan Keagamaan* (Malang: Kalisada, 2006), 55.

<sup>19</sup> Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 149.

<sup>20</sup> Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 104.



- b. Paparan atau sajian data, yaitu proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam bentuk yang sistematis, sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif, serta dapat dipahami maknanya.
- c. Penarikan kesimpulan, yaitu langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisa data secara terus-menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data.<sup>21</sup>

### **G. Keabsahan Data**

Keabsahan dalam penelitian ini menggunakan cara triangulasi. Adapun triangulasi adalah cara yang paling umum digunakan dalam penjaminan validitas data dalam penelitian kualitatif. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan data atau sebagai pembanding terhadap data itu.<sup>22</sup> Selanjutnya triangulasi dibedakan menjadi tiga macam yakni sebagai berikut<sup>23</sup>:

- a. Triangulasi Sumber. Data yang sudah diperoleh dicek keabsahannya melalui beberapa sumber yang ada dan berkaitan, misal data menurut sumber A, sumber B, sumber C dan seterusnya.
- b. Triangulasi Teknik. Data yang diperoleh dicek kebenarannya dengan menggunakan beberapa cara, misalnya dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi.

---

<sup>21</sup> Ibid.

<sup>22</sup> Ibid, 43.

<sup>23</sup> Mathew B. Miles, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: UI Press, 1992), 275-276.

- c. Triangulasi Waktu. Data dicek kebenarannya pada waktu yang berbeda, misalnya pengecekan dilakukan pada waktu pagi, sore atau malam.

Penelitian ini akan menggunakan triangulasi sumber, yang mana subjek tambahan akan digunakan untuk menambah kualitas data yang didapatkan. Adapun metode yang digunakan untuk sumber tambahan adalah metode wawancara tidak terstruktur dan diskusi kecil. Wawancara ini melibatkan Ketua Kelurahan Semampir, Pak RT dan Pak RW setempat. Sementara diskusi kecil adalah dengan kelompok lembaga SuaR<sup>24</sup> Kediri.

## H. Tahapan Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan memiliki empat tahapan. Berikut uraian tahapan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah sebagai berikut,

1. Tahap Pra Lapangan, meliputi:
  - a) Menggali fenomena dengan melakukan studi awal,
  - b) Menentukan fokus penelitian, variabel dan penarikan judul,
  - c) Menyetorkan judul skripsi,
  - d) Menyusun proposal skripsi,
  - e) Revisi proposal skripsi,
  - f) Konsultasi penelitian terhadap dosen pembimbing skripsi,
  - g) Mengurus berkas izin penelitian.
2. Tahap Pekerjaan Lapangan, meliputi:
  - a) Penyiapan pedoman wawancara,

---

<sup>24</sup>SuaR merupakan singkatan dari Suara Nurani, adalah nama lembaga sosial masyarakat Kediri yang peduli terhadap persoalan-persoalan di masyarakat pada isu bidang kesehatan, HIV, AIDS, narkoba, perempuan dan anak.

- b) Pengumpulan data penelitian,
- c) Konsultasi terhadap data yang didapatkan.

### 3. Tahap Analisis Data

- a) Penyusunan analisis data,
- b) Pengecekan keabsahan data,
- c) Mengintepretasi data penelitian.

### 4. Tahap Penulisan Laporan

- a) Menyusun hasil penelitian,
- b) Konsultasi penulisan dengan dosen pembimbing skripsi,
- c) Rekonstruksi dan revisi hasil konsultasi,
- d) Sidang munaqosah,
- e) Revisi.